

MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING
(Analisis Deskriptif Model Penerjemahan
Kitab-Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-
Falah Puteri)

OLEH
NORLAILA, M.AG, M.PD.

Penelitian ini Mendapatkan Biaya dari Dana
DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin
Tahun Akademik 2015



PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
2015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه
أجمعين، أما بعد.

Syukur Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT. yang tak terhingga, Tuhan yang telah memberikan rahmat, ni'mat yang sangat banyak dan kesehatan kepada peneliti sehingga mampu melaksanakan penelitian, kemudian menyelesaikan penyusunan laporannya sesuai waktu yang ditentukan.

Penelitian ini berjudul “MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING (Analisis Deskriptif Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri)”, yang ingin menggali dan menginformasikan secara jelas terkait dengan model pembelajaran dengan penerjemahan yang dilaksanakan di Pesantren Al-Falah Puteri, serta bagaimana efektivitasnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilihat dari respon santri dengan model penerjemahan tersebut.

Penelitian ini berlangsung secara intensif selama kurang lebih 2 bulan, setelah peneliti mempersentasikan proposal penelitian, dan kemudian mengolah dan menganalisis data. Pada akhirnya penelitian disusun dalam sebuah lapoannya hasilnya.

Penyelesaian penelitian ini tentu saja didukung oleh berbagai pihak, yang memberikan bantuan secara moril atau materiil, kesempatan untuk sharing, memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan dan pelaporan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti patut untuk menyampaikan ucapan rasa terima kasih atas dukungan dan bantuan semuanya, terutama kepada beberapa pihak yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Rektor IAIN Antasari yang memberikan kesempatan peneliti untuk mendapatkan dana DIPA untuk membiayai penelitian ini,
2. Ketua LP2M dan para penelis yang meloloskan proposal penelitian ini untuk menjadi salah satu penelitian individual yang mendapatkan dana DIPA 2015,
3. Dosen-dosen dan teman-teman, yang memberikan kesempatan sharing dan diskusi terkait dengan penelitian ini, masukan, dan saran-saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan hasil penelitian,
4. Kepala Sekolah Mudiran Pondok Pesantren Al-Falah puteri, bagian kurikulum, bagian administrasi, para ustadzah dan ustadz yang memegang mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian, kepada seluruh ustadzah yang meluangkan waktu untuk sharing dan memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang peneliti perlukan,

5. Kepada seluruh santri yang membantu peneliti, meminjamkan kitab-kitab, dan memberikan informasi terkait dengan data penelitian ini.

Meskipun rasanya hasil penelitian ini masih belum sempurna dan memuaskan, namun demikian peneliti berharap hasil penelitian ini tetap dapat memberikan manfaat keilmuan dan manfaat praktis kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan, dan kepada yang memerlukannya. Mudah-mudahan ke depan peneliti dapat terus melakukan penelitian yang lebih baik lagi, dan lebih luas lagi kemanfaatannya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu, dan seraya berdoa semoga kita semua dijadikan bermanfaat dan diberikan balasan atas segala kebaikan dan kemanfaatan yang kita lakukan, amin ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, Desember 2015

Peneliti,

Norlaila, M.Ag., M.Pd.

PERSETUJUAN PENELITIAN

Penelitian Berjudul : “MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING (Analisis Deskriptif Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri)”.

Peneliti : Norlaila, M. Ag., M.Pd.

Setelah diteliti, penelitian dengan judul “MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING (Analisis Deskriptif Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri).” dapat diterima dan mendapatkan biaya dari dana DIPA IAIN Antasari Banjarmasin, tahun akademik 2015/2016.

Banjarmasin, 2 Desember 2015
Kepada LP2M

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd.
NIP. 19551030 198303 1 002

ABSTRAK

Norlaila, M.Ag., M.Pd. *MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING (Analisis Deskriptif Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuningdi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri)*, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi ketertarikan peneliti terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok pesantren Al-Falah Puteri, yang tampaknya lebih menonjolkan satu-satunya model penerjemahan. Padahal terdapat banyak model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Rumusan masalah yang disusun adalah bagaimana model pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, dan bagaimana efektivitas pembelajaran tersebut, apakah respon santri terhadap pembelajaran cukup baik, sehingga mengakibatkan aktivitas mereka menjadi meningkat dan efektif.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, di mana ingin menggambarkan informasi terkait dengan penelitian dengan data alamiah yang diperoleh di lapangan dengan cara wawancara dan observasi partisipan, sehingga data dapat diperoleh dengan lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa model pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri ini dengan cara penerjemahan terhadap kitab-kitab kuning (kitab yang ditulis dengan bahasa Arab). Desain pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut; 1) mula-mula ustadz/ustadzah membacakan kitab yang menjadi mata pelajaran yang diajarkan, secara

keseluruhan dalam 1 *fakrah* (*aleniya*); 2) kemudian membaca ulang perkalimat (*perjumlah*); 3) lalu menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah; 4) kemudian menjelaskannya; 5) menghubungkannya dengan materi yang lain, materi sebelumnya atau memperkuat dengan dalil Al-Qur'an atau Hadits; 6) menanyai santri apakah sudah memahami terjemah dan penjelasan yang diberikan.

Di antara beberapa ustadz dan ustadzah ada yang menjelaskan pembelajaran dengan sangat rinci, sehingga materi yang dibaca hanya sedikit saja. Bahkan ada yang menjelaskannya dengan bentuk skema, agar gambaran terhadap uraian bahasan pelajaran lebih jelas dan dapat dipahami dengan maksimal oleh santri.

Model penerjemahan tersebut dilaksanakan dalam beberapa bentuk terjemahan, yang paling banyak adalah terjemah *harfiyah*. Ini mengingat ustadz dan ustadzah umumnya berlatar belakang pendidikan pondok dan pendidikan yang mempelajari kitab-kitab kuning serupa. Namun demikian, di antara mereka yang ada latar belakang pendidikan umum, kebanyakannya menerjemah dengan terjemah *Harfiyah*. Selain dua terjemah tersebut, dipakai juga bentuk terjemah *Tafsiriyah*.

Yang menonjol dari terjemah *harfiyah* adalah penerjemahannya lebih mengutamakan struktur bahasa asli, sehingga susunan *SPOK* menjadi terbalik *PSOK*. Selain itu kata diterjemahkan menurut katanya, sehingga ada isi yang agak sulit untuk dipahami.

Terjemah *maknawiyah*, atau *ghairu harfiyah* adalah kebalikan dari terjemah *harfiyah*. Terjemah ini sementara ini yang dianggap mudah memberikan pemahaman, karena penerjemahan disepadankan dengan

bahasa tujuan (bahasa Indonesia), sehingga pembaca mudah memahami.

Kemudian terjemah *tafsiriyah* adalah terjemah yang berbentuk uraian rinci, sehingga kadang-kadang berbelit-belit, karena lebih banyak dari bahasa aslinya. Oleh karena itu, kadang-kadang membaca hasil terjemah *tafsiriyah*, lebih sulit ketimbang membaca teks alinya yang berbahasa Arab, meskipun pembaca tidak terlalu sulit menguasai bahasa Arab. Terjemah *Tafsiriah* digunakan mau tidak mau pada penerjemahan sumber-sumber hukum penting, yang khawatir akan terdapat kesalahan dalam menerjemahkan dapat mengakibatkan kesalahan dalam menyimpulkan hukum.

Pembelajaran dengan model penerjemahan ini untuk santri-santri Al-Falah Puteri tampaknya efektif, apabila dilihat dari respon santri yang bagus terhadap kegiatan pembelajaran. Perhatian mereka terfokus, mereka sungguh-sungguh, antusias untuk menerjemah dan mencatat, dan tetap membuat mereka rajin melakukan aktivitas belajar, seperti menerjemahkan kitab, mencatat penjelasan di buku catatan, mengulangi kembali berulang-ulang kitab dan catatan yang dipelajari, aktif bertanya, antusias dalam menjawab soal-soal tamrinat dan tadribat, serta dalam menyusun kalimat dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan juga ke dalam bahasa Arab.

DAFTAR ISI

COVER	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSETUJUAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Defenisi Operasional	4
D. Tujuan Penelitian dan Signifikansi	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Signifikansi Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Lokasi Penelitian	9
3. Populasi dan Sampel Penelitian	10
4. Data dan Sumber Data	10
5. Teknik Pengumpulan Data	11
6. Analisis Data	13
7. Pengecekan Keabsahan Data	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORITIS	19
A. Pengertian Terjemah	19
B. Model Penerjemahan	20
1. Terjemah Ditinjau dari Segi Menerjemahkan	21
2. Terjemah Ditinjau dari Segi Redaksi Terjemah	23
3. Terjemah dengan Menggabungkan Dua Sudut Pandang (Segi Kegiatan	24

	Menerjemah dan Redaksi Terjemah)	
	a. Terjemah Harfiyah	25
	b. Terjemah Ghairu Harfiyah	27
	c. Terjemah Tasharrufiyah	29
	d. Terjemah Syafawiyah	30
	e. Terjemah Tafsiriyah	32
	4. Terjemah Ditinjau dari Segi Respon Penerima/Pemakai Jasa Terjemah.	34
	C. Pembelajaran Kitab-Kitab Kuning	40
	D. Uslub Bahasa Arab	41
	1. Uslub Qur'any	41
	2. Uslub Falsafy	42
	3. Uslub Adaby	43
	4. Uslub <i>Muashiry</i>	43
	
	5. Uslub <i>Yaumy</i>	44
BAB III	MODEL PENERJEMAHAN KITAB KUNING (Analisis Deskriptip Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuning di Pesantren Al-Falah Puteri)	45
	A. Gambaran Umum Pesantren Al-Falah Puteri	45
	1. Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Al-Falah Puteri	49
	2. Keadaan Guru di Pesantren Al-Falah Puteri	50
	3. Keadaan Kelas dan Santri di pesantren Al-Falah Puteri	53
	B. Penyajian Data Penelitian	55
	1. Model penerjemahan	55
	a. Model Penerjemahan Harfiyah	57
	1) Mata Pelajaran Insya	58

2) Mata Pelajaran Fiqih	62
3) Mata Pelajaran Faraid	63
4) Mata Pelajaran Musthalahul Hadits	66
b. Model Peberjemahan <i>Maknawiyah</i>	70
1) Mata Pelajaran Tarikh Tasry	70
2) Mata Pelajaran Ushul Fiqih	72
3) Mata Pelajaran Bahasa Arab	77
c. Model Penerjemahan <i>Tafsiriyah</i> ..	81
1) Mata Pelajaran Hadits	82
2) Mata Pelajaran Tafsir	87
2. Efektivitas Pembelajaran dengan Model Penerjemahan	89
a. Menyimak Bacaan	92
b. Menerjemahkan kitab	93
c. Mencatat Pembelajaran	95
d. Membaca Ulang/ <i>Muthalaah</i>	97
e. Bertanya	98
f. Menjawab Soal-soal Tadribat	99
g. Menyusun Kalimat	100
C. Analisis Hasil Penelitian	103
1. Model penerjemahan	101
a. Model Penerjemahan Harfiyah	105
b. Model Penerjemahan Maknawiyah	108
c. Model Penerjemahan Tafsiriyah ...	110
2. Efektivitas Pembelajaran dengan Model Penerjemahan	113
BAB IV PENUTUP	120
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	122
DAFTAR PUSTAKA	126
KURIKULUM VITAE PENELITI	128
LAMPIRAN	129